

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui strategi *directed writing activity* (dwa) siswa kelas IV sekolah dasar

Muhammad Rizki Darmawan¹, Rukayah², Tri Budiharto³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.449, Pajang, Laweyan, Surakarta 57146, Indonesia

[*muhammadrizkirizki49@gmail.com](mailto:muhammadrizkirizki49@gmail.com)

Abstract. Description writing skills are language skills that are very important for students. The skill of writing descriptions is closely related to the ability to produce ideas or ideas into writing to compete globally. The purpose of this study is to improve description writing skills using the Directed Writing Activity (DWA) strategy. This type of research, classroom action research with the application of two cycles and consists of two meetings. Each consists of four steps, namely the planning cycle, action, observation and reflection. Data was collected using several techniques such as observation, interviews, documentation and test writing descriptions. Interactive models are used to analyze data. Assessment in the study showed that the teacher's performance and writing skills of the students' description improved continuously. Referring to the results, it can be concluded that through the directed writing activity (DWA) strategy improves the writing skills of grade IV students' descriptions.

Keywords: description writing, Directed Writing Activity (DWA), elementary school

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis deskripsi adalah suatu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis yaitu kemampuan dalam mengungkapkan ide di dalam pikiran ke dalam suatu bentuk tulisan, memiliki kalimat disusun utuh, jelas serta lengkap. Menulis harus dikuasai dengan sebuah proses belajar dan juga berlatih. Keterampilan menulis harus dikuasai anak sejak dini di sekolah [1][2][3]. Menulis melibatkan beberapa urutan kegiatan meliputi tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Tahap prapenulisan, berguna mempersiapkan suatu tulisan, yang terdiri kegiatan dalam menentukan topik, tujuan, pengumpulan informasi dan juga menyusun kerangka karangan. Tahap penulisan yaitu pengembangan dari kerangka karangan untuk dijadikan sebuah tulisan atau sebuah karangan. Selanjutnya pascapenulisan, yaitu melaksanakan kegiatan revisi dan menyunting untuk dijadikan tulisan akhir. Tahap-tahap tersebut dilaksanakan secara berurutan [4][5][6][7].

Dari wawancara terhadap Guru kelas IV SDN 02 Kupang tanggal 5 Oktober 2019, diketahui keterampilan menulis deskripsi peserta didik masih rendah. Peserta didik kesulitan mengungkapkan ide, penggunaan aturan ejaan, tata bahasa serta tanda baca kurang paham, guru belum menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran keterlibatan peserta didik kurang, dan latihan menulis kurang. Hal tersebut didukung dari hasil *pretest* yang telah dilakukan tanggal 7 Oktober 2019, menunjukkan 20% (4 peserta didik) yang tuntas KKM (75), serta 80% (16 peserta didik) belum tuntas KKM (75).

Permasalahan ditemukan dalam wawancara serta observasi merupakan hambatan dalam menunjang keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Perlu perbaikan dari rendahnya keterampilan menulis deskripsi. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Irianto [8] meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, dengan model kooperatif TTPS. Selain itu, penelitian oleh Aslamin [9]

meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, dengan model *Picture and Picture*. Pada kedua penelitian tersebut menggunakan materi yang sama tetapi dengan model/strategi yang berbeda. Diperlukan suatu strategi pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV SDN 02 Kupang pada tahun ajaran 2019/2020. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi yaitu strategi *Directed Writing Activity* (DWA).

Strategi *Directed Writing Activity* (DWA) terdiri dari 5 tahapan yang dimulai tahap pramenulis, mempersiapkan peserta didik menulis dengan membimbing mereka dalam pemilihan topik yang tidak terlalu sempit maupun terlalu luas, membimbing peserta didik dalam membuat daftar pertanyaan atau jawaban yang berkaitan dengan topik yang sudah dipilih. Membuat *draft* awal dengan membantu peserta didik menulis *draft* pertama dengan menggunakan sebuah informasi yang sudah mereka kumpulkan dan yang sudah di organisir. Setiap peserta didik membaca *draft* awal terhadap guru, pasangan, maupun kelompok kecil yang berguna untuk mendapatkan umpan balik, komentar, respon dan saran. Peserta didik melakukan revisi *draft* awalnya, kemudian menukar *draft* hasil revisi terhadap pasangan, pasangan mengedit *draft* kedua yang butuh diperbaiki, berupa: ejaan, tata bahasa, kapitalisasi, tanda baca, dan lainnya. Peserta didik menulis sebuah karangan berdasarkan *draft* akhir yang sudah mereka edit. Selanjutnya peserta didik hasil tulisan dibacakan dan mempublikasikan di depan kelas atau menempel hasil tulisannya di mading sekolah [10][11].

Berdasarkan hasil penelitian, maka tujuan penelitian ini meningkatkan keterampilan deskripsi peserta didik kelas IV SDN 02 Kupang. Manfaat penggunaan strategi *Directed Writing Activity* (DWA) untuk menstimulus keterampilan menulis deskripsi peserta didik agar meningkat. Penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti lain terkait upaya peningkatan keterampilan menulis deskripsi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas IV SDN 02 Kupang, Klaten tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Agustus 2019 hingga bulan Januari 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah PTK, dilaksanakan dalam 2 siklus, dan terdiri 2 pertemuan tiap siklusnya [12]. Jenis data berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi, analisis dokumen. Data kuantitatif berupa hasil tes keterampilan menulis deskripsi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes keterampilan menulis deskripsi. Hasil tes digunakan untuk mengkategorikan peserta didik berdasarkan tingkat ketuntasannya. Peserta didik dikategorikan tuntas jika mencapai skor ≥ 75 (KKM). Data kualitatif dianalisis dengan analisis interaktif Miles-Huberman [13] melalui empat tahapan yaitu pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penyimpulan / verifikasi data. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, mencari rerata, presentase hasil belajar, dan perbandingan hasil tes antar siklus. Adapun pedoman penilaian keterampilan menulis deskripsi, sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

Aspek	Skor
Isi	13-30
Organisasi	7-20
Kosakata	7-20
Penggunaan Bahasa	5-25
Mekanik	2-5

Indikator capaian penelitian ini yaitu 80% peserta didik mendapat nilai ≥ 75 (KKM). Apabila peserta didik mampu mencapai KKM ≥ 75 , dinyatakan terampil menulis deskripsi. Jika terdapat peserta didik sebesar 80% yang mencapai KKM, maka penerapan strategi *Directed Writing Activity* (DWA) mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil tes pada pratindakan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum tuntas KKM (75). Rincian mengenai hasil uji pratindakan keterampilan menulis deskripsi peserta didik adalah berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Pratindakan

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.Xi	Persentase	Keterangan
1.	40-46	2	43	86	10%	TT
2.	47-53	2	50	100	10%	TT
3.	54-60	5	57	285	25%	TT
4.	61-67	6	64	384	30%	TT
5.	68-74	1	71	71	5%	TT
6.	75-81	4	78	312	20%	T
Jumlah		20	364	1235	100%	
Rata-rata = $1235:20 = 61,75$						
Ketuntasan Klasikal = $4:20 \times 100\% = 20\%$						
Nilai Tertinggi = 80						
Nilai Terendah = 43						

Berdasarkan data tabel 2 di atas, bisa dilihat bahwa nilai terendah peserta didik pada tes pratindakan keterampilan menulis deskripsi yaitu 43 dan nilai tertinggi yaitu 80. Rata-rata nilai peserta didik kelas IV 61,75 dengan ketuntasan klasikal 20%. Setelah implementasi strategi *Directed Writing Activity* (DWA), keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV SDN 02 Kupang terjadi peningkatan dari pratindakan. Hasil tes dalam siklus I dijabarkan oleh tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.Xi	Persentase	Keterangan
1.	59-66	2	62,5	125	10%	TT
2.	67-74	7	70,5	493,5	35%	TT
3.	75-82	6	78,5	471	30%	T
4.	83-90	5	86,5	432,5	25%	T
Jumlah		20	364	1522	100%	
Rata-rata = $1522:20 = 75,65$						
Ketuntasan Klasikal = $11:20 \times 100\% = 55\%$						
Nilai Tertinggi = 87						
Nilai Terendah = 64						

Tabel 3 memperlihatkan rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi peserta didik mengalami kenaikan dibandingkan pada pratindakan. Rata-rata nilai siklus I yaitu 75,65, dengan ketuntasan klasikal 55% (11 peserta didik tuntas). Kenaikan pada rata-rata nilai dan ketuntasan klasikal belum memenuhi penetapan indikator kinerja penelitian sehingga dilanjutkan ke siklus II. Hasil tes dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.Xi	Persentase
1.	67-74	3	70,5	211,5	15%
2.	75-82	12	78,5	942	60%
3.	83-90	3	86,5	259,5	15%
4.	91-98	2	94,5	189	10%
Jumlah		20	315	1614	100%
Rata-rata = $1614:20 = 80,7$					
Ketuntasan Klasikal = $17:20 \times 100\% = 85\%$					
Nilai Tertinggi = 95					
Nilai Terendah = 67					

Berdasarkan data tabel 4 rata-rata nilai siklus II yaitu 80,7, dengan ketuntasan klasikal 85% atau 17 peserta didik yang tuntas. Pembelajaran siklus II sudah berhasil dan indikator kinerja penelitian telah tercapai. Perbandingan data nilai keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV SDN 02 Kupang pada pratindakan, siklus I, dan siklus II bisa dilihat tabel 4 berikut :

Tabel 5. Perbandingan Hasil Tes pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

	Nilai rata-rata	Presentase ketuntasan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Pratindakan	61,75	20%	80	43
Siklus I	75,65	55%	87	64
Siklus II	80,7	85%	95	67

Dari tabel 5 dijelaskan bahwa nilai rata-rata pada pratindakan yaitu 61,75, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 75,65, dan siklus II menjadi 80,7. Ketuntasan dalam pratindakan yaitu 20%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 55%, dan pada siklus II menjadi 85%. Nilai tertinggi pada pratindakan yaitu 80, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 87, dan siklus II menjadi 95. Pembelajaran pada siklus II sudah berhasil serta indikator kinerja penelitian telah tercapai dengan tidak ada kendala yang berarti. Tetapi masih terdapat 3 (peserta didik) belum mencapai KKM. Ketiga peserta didik tersebut saat proses pembelajaran berlangsung, kemampuan mengungkapkan ide kurang serta kesadaran untuk belajar masih rendah. Dalam menangani permasalahan tersebut tindakan yang dilaksanakan, yaitu mencari informasi terhadap guru kelas IV selanjutnya memberi bimbingan intens ketika pembelajaran, dan memberi motivasi peserta didik supaya mengikuti kegiatan belajar dengan penuh semangat.

Berdasarkan tindakan siklus I hingga siklus II, menunjukkan bahwa strategi *Directed Writing Activity* (DWA) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas IV SDN 02 Kupang Klaten. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Directed Writing Activity* (DWA) pada siklus I maupun siklus II, keterampilan menulis deskripsi peserta didik meningkat. Strategi dalam proses menulis ini membantu meningkatkan pengajaran menulis dan efektif untuk mengajar peserta

didik menjadi penulis yang baik [14][15]. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Lukitasari dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi DWA (*Directed Writing Activity*) Siswa Kelas V SD Negeri Mungging 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian itu, disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi DWA dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V SD [16].

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian disimpulkan, implementasi strategi *Directed Writing Activity* (DWA) terhadap peserta didik kelas IV SDN 02 Kupang Klaten tahun ajaran 2019/2020 dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Terbukti dari data yang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis deskripsi tiap siklus. Persentase tes keterampilan menulis pratindakan yaitu 20%. Dalam siklus I 55%, dan siklus II 85%. Hasil penelitian ini memberi implikasi teoritis sebagai pengetahuan, wawasan, dan sumber rujukan bagi penelitian sejenis. Serta memberi implikasi praktis bagi peserta didik mengalami peningkatan aktivitas dan nilai keterampilan menulis deskripsi, sedangkan bagi guru terjadi sebuah peningkatan kinerja guru.

5. Referensi

- [1] Slamet, S. Y. (2014). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (pp. 108–109). Surakarta: UNS Press.
- [2] Rukayah. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar* (pp. 3–6, 10–11, 85–86). Surakarta: UNS Press.
- [3] Sardila. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi. *J. Pemikiran Islam* **40(2)** 110–117.
- [4] Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis* (pp. 93–100). Jakarta: PT. Rajagrafindo
- [5] Brummer & Clark. (2013). *Writing Strategies For Mathematics Second Edition* (pp. 16–19). Los Angeles: Shell Education.
- [6] Bayat (2014). The Effect of the Process Writing Approach on Writing Success and Anxiety. *J. of Educational Sciences: Theory & Practice* **14(3)** 1133–1141.
- [7] Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *J. Bahasa Dan Sastra* **3(4)** 1–10.
- [8] Irianto. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang. *J. Riksa Bahasa* **2(2)**.
- [9] Aslamin, P. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Picture and Picture. *J. Didaktika Dwija Indria* **2(3)** 1–5.
- [10] Raharjo. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Strategi DWA (*Directed Writing Activity*). *J. Didakta Dwija Indria* **2(10)** 1–6.
- [11] Astuti. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *J. Prima Edukasia* **2(2)** 250–262.
- [12] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (21st ed.). Bandung: Alfabeta.
- [13] Tampubolon, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 15–16, 28–31). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- [14] Silin & Chan. (2015). Effectiveness of the English Writing Process for Post-secondary School Students. *International J. of English Language Education* **3(1)**.
- [15] Westwood, P. (2008). *What Teachers Need to Know About Reading and Writing Difficulties* (pp. 70–71). Camberwell Victoria: ACER Press.
- [16] Lukitasari. (2018). The Enhancements Skill of Writing Poetry by DWA (*Directed Writing Activity*) Strategy. *J. Didaktika Dwija Indria* **1** 302–308.